

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji masing-masing elemen *new fraud diamond model* dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, sifat industri, pengawasan yang efektif, riwayat penjualan, pertumbuhan laba, dan pergantian direksi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini memiliki populasi yang terdiri dari semua perusahaan BUMN non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini berjumlah 90 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dalam pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sifat industri dan riwayat penjualan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel lainnya yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, pengawasan yang efektif, pertumbuhan laba, dan pergantian direksi tidak terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *New Fraud Diamond Model*, Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi, Target Keuangan, Sifat Industri, Pengawasan yang Efektif, Riwayat Penjualan, Pertumbuhan Laba, Pergantian Direksi, Kecurangan Laporan Keuangan

